

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis perkembangan karakter tokoh utama, Kei Tsuchiya, dalam film "High Kick Girl!" menggunakan pendekatan naratif dan teori psikologi sastra behaviorisme. Unsur intristik, seperti alur, latar, tema, dan penokohan, memberikan gambaran mendalam mengenai perubahan karakter tokoh utama dari awal hingga akhir cerita. Melalui alur yang berkembang, latar yang mendukung, serta tema yang kuat, perubahan karakter menjadi lebih terlihat dan dapat dipahami. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan penting yang dapat diambil. Pertama, karakter Kei Tsuchiya mengalami transformasi yang signifikan dari awal hingga akhir film. Pada awalnya, Kei digambarkan sebagai sosok yang ambisius, keras kepala, dan cenderung agresif dalam pendekatannya terhadap karate. Dia berusaha mencapai tingkatan tertinggi dalam karate dengan mengalahkan lawan-lawannya yang lebih kuat, sering kali menunjukkan sikap meremehkan terhadap tradisi dan nilai-nilai karate.

Seiring berjalannya waktu dan melalui berbagai konflik internal dan eksternal, Kei mulai menunjukkan keraguan dan ketidakpastian, terjebak antara ambisi pribadinya dan nilai-nilai sejati karate. Pertemuan dengan

lawan yang lebih kuat dan pembimbing yang mengajarkan nilai-nilai moral dan etika dalam karate mendorong Kei untuk mempertanyakan motivasinya dan mencari pemahaman yang lebih dalam tentang arti sejati karate. Pada akhir film, Kei mengalami transformasi menjadi individu yang lebih bijaksana, tenang, dan menghargai nilai-nilai tradisional karate. Kei memutuskan untuk mengutamakan kehormatan dan integritas daripada sekadar memenangkan pertarungan, menunjukkan kedewasaan dan pemahaman yang lebih dalam tentang karate.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penelitian, serta adanya kendala dalam proses penelitian. Adapun tujuan dari penulisan saran dalam penelitian ini adalah sebagai sebuah evaluasi, sehingga penelitian selanjutnya akan lebih baik. Oleh karena itu, saran serta kritik yang membangun akan sangat peneliti butuhkan dengan harapan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya. Dari kekurangan serta kendala yang dihadapi dalam proses penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk STBA JIA

Selama proses penelitian, peneliti menyadari kurangnya buku yang membahas mengenai Psikologi Sastra Behaviorisme dan Karate di Perpustakaan STBA JIA. Menurut peneliti, buku yang membahas mengenai

Psikologi Sastra terutama Behaviorisme dan buku tentang Karate merupakan satu hal yang penting untuk membantu membuka wawasan mahasiswa STBA JIA, khususnya prodi Jepang, mengenai sastra dan kebudayaan Jepang.

2. Untuk Pembaca

Bagi pembaca yang tertarik pada seni bela diri dan penggambaran karakter dalam film, disarankan untuk melihat "High Kick Girl!" bukan hanya sebagai film aksi, tetapi juga sebagai refleksi dari perjalanan emosional dan moral seorang praktisi karate. Film ini menawarkan wawasan tentang bagaimana ambisi dan determinasi harus diimbangi dengan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai seperti kehormatan dan integritas. Pembaca dapat mengambil pelajaran penting dari perkembangan karakter Kei Tsuchiya, terutama dalam hal bagaimana seseorang dapat belajar dan tumbuh melalui tantangan dan konflik internal yang dihadapinya. Selain itu, penting bagi pembaca untuk memahami bahwa penggambaran karakter dalam film seni bela diri sering kali lebih dari sekadar aksi fisik, tetapi juga menyiratkan pesan moral dan filosofis yang mendalam.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh interaksi antara tokoh utama dan karakter pendukung terhadap

perkembangan karakter dalam film. Pendekatan interdisipliner yang menggabungkan teori psikologi, semiotik, atau gender dapat memperkaya analisis dan memberikan perspektif yang lebih mendalam mengenai dinamika karakter. Selain itu, penelitian yang mengeksplorasi perbedaan penggambaran karakter dalam berbagai film seni bela diri dari budaya yang berbeda bisa memberikan wawasan yang menarik tentang bagaimana nilai-nilai budaya mempengaruhi perkembangan karakter. Sebagai contoh, perbandingan antara karakter utama dalam film seni bela diri Jepang dengan film dari negara lain dapat menunjukkan bagaimana nilai-nilai budaya lokal tercermin dalam karakterisasi dan alur cerita.

